

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan dan peluang investasi terhadap kebijakan deviden dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Terdapat 125 sampel perusahaan *consumer non cyclical* yang memenuhi kriteria, sehingga diperoleh 117 data normal. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan MRA sebagai uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS Statistik 24.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
2. Peluang investasi berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.
3. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

4. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh peluang investasi terhadap kebijakan deviden pada perusahaan *consumer non cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023.

B. Saran

Penelitian mengenai kebijakan deviden dimasa yang akan datang diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas, dapat dipertimbangkan saran di bawah ini:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas populasi penelitian seperti sektor keuangan, sektor *property and real estate*, atau sektor pertambangan dengan sampel yang lebih besar, untuk hasil penelitian di berbagai bidang kegiatan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel moderasi atau mediasi lain selain ukuran perusahaan, seperti leverage, profitabilitas, atau struktur kepemilikan. Hal ini dapat memperkaya pemahaman tentang hubungan antara mekanisme tata kelola perusahaan dan nilai perusahaan.